

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan hasil belajar administrasi umum dan lingkungan belajar dengan hasil belajar administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 di Jakarta. Dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi keyakinan efikasi diri yang positif dari dalam diri sendiri maka akan diiringi tingginya nilai hasil belajar administrasi umum dan semakin tinggi dukungan lingkungan belajar dari keluarga, sekolah, dan sarana prasarana yang memadai maka semakin tinggi pula hasil belajar administrasi umum. Pada obyek penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 di Jakarta. Jadi hubungan antara variabel efikasi diri terhadap hasil belajar administrasi umum memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 38,87 + 0,839 X_1$. Semakin tinggi keyakinan efikasi diri maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar administrasi umum yang dapat diterima.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 di Jakarta. Jadi lingkungan belajar dengan hasil belajar

administrasi umum memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 32,78 + 0,471 X_2$
Semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar administrasi umum yang dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 di Jakarta. Maka telah di dibuktikan dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar administrasi umum pada obyek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data pada variabel efikasi diri dapat diketahui bahwa skor terendah efikasi diri terdapat pada dimensi *Strength* (Tingkat kekuatan atau kemantapan siswa terhadap keyakinan diri) penafsiran terhadap objek yaitu sebesar 32% hal tersebut menunjukkan bahwa *Strength* (Tingkat kekuatan atau kemantapan siswa terhadap keyakinan diri) masih kurang baik. Skor tertinggi efikasi diri terletak pada dimensi *Magnitude* (Tingkat kesulitan yang diterima oleh siswa dari yang rendah, sederhana hingga sulit) sebesar 35%, hal ini menunjukkan bahwa *Magnitude* (Tingkat kesulitan yang diterima oleh siswa dari yang rendah, sederhana hingga sulit) pelajaran yang diterima siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Lingkungan belajar mempunyai peranan penting dengan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor terendah

lingkungan belajar terdapat pada indikator lingkungan sosial dengan sub indikator lingkungan masyarakat sebesar 14% hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat siswa menerima tugas dari sekolah, dan siswa cenderung tidak dapat mengerjakan di rumah karena faktor dari masyarakat sekitar yang mengganggu konsentrasi siswa sehingga hal ini menyebabkan kurangnya daya konsentrasi siswa dalam belajar di rumah. Skor tertinggi lingkungan belajar terdapat pada sub indikator lingkungan keluarga sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga terutama kedua orang tua dapat mempengaruhi semangat siswa belajar, karena saat siswa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan akan mendapatkan hasil yang baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat:

1. Dalam efikasi diri persentase terendah yaitu dimensi *Strength* (Tingkat kekuatan atau kemantapan siswa terhadap keyakinan diri), seharusnya guru memberikan arahan yang positif untuk meningkatkan perkembangan dalam diri siswa dan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan skor tertinggi efikasi diri dengan dimensi *Magnitude* (Tingkat kesulitan yang diterima oleh siswa dari yang rendah, sederhana hingga sulit), dapat ditingkatkan agar siswa dapat menerima dan meningkatkan hasil belajar.

2. Dalam lingkungan belajar persentase terendah yaitu indikator lingkungan sosial dengan sub indikator lingkungan masyarakat, sebaiknya siswa lebih mendekati pada lingkungan masyarakat yang positif agar siswa lebih baik dalam hasil belajar disekolah, sedangkan indikator tertinggi yaitu lingkungan sosial dengan sub indikator lingkungan keluarga, dapat ditingkatkan sehingga siswa akan semakin baik dalam menerima pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.